



Pelatihan Pembuatan Masker Wajah Tipe *Peel-Off* dari Herba Lumut Hati *Marchantia paleacea* dan Daun Teh Hijau kepada Mitra Posbindu

Dicki Bakhtiar Purkon¹, Mimin Kusmiyati¹, Elvi Trinovani¹, Zahwa Ainunnisya Nur Aisyah¹, Nizella Syahla¹, Ansyirohanisa¹, Vindi Nur Amalia¹, Faizah Min Fadhlillah²

¹Prodi D-3 Farmasi, Poltekkes Kemenkes Bandung, Bandung, Indonesia

²Prodi S-1 Farmasi, Universitas Garut, Garut, Indonesia

Email korespondensi: dickibakhtiar_farmasi@staff.poltekkesbandung.ac.id



Article history:

Received: 16-10-2022

Accepted: 18-12-2022

Published: 30-04-2023

Kata kunci

Masker kulit wajah tipe *peel-off*; herba lumut hati *Marchantia paleacea*; daun teh hijau; Posbindu.

ABSTRAK

Sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off* dari bahan herbal/sintetis dapat memiliki keunggulan mudah dilepas seperti membran elastis, meningkatkan hidrasi pada kulit, merawat dari masalah keriput, penuaan, jerawat, mengecilkan pori, melembabkan kulit, dan merelaksasi otot wajah. Kader mitra Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki, Kota Cimahi, merasa masih kurang tingkat pemahaman dan keterampilannya dalam membuat sediaan kosmetika sederhana dari bahan herbal khususnya sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off*. Sehingga, kami sebagai tim penyuluh dari skema hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupaya memberikan booklet, penyuluhan beragam materi kesehatan kulit wajah, dan pendampingan pelatihan dalam membuat masker kulit wajah tipe *peel-off* dengan formulasi yang sederhana dari kombinasi tanaman herba lumut hati *Marchantia paleacea* dan daun teh hijau kepada kader mitra Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki, Kelurahan Cimahi Utara, Kota Cimahi. Berbagai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengindikasikan terdapat kemanfaatan seperti peningkatan tingkat pemahaman kesehatan secara signifikan pada hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* terhadap beragam edukasi kesehatan yang telah diberikan, termasuk pentingnya pemanfaatan sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off* dari bahan tradisional herbal serta para kader mitra Posbindu sebagai sebagai agen perubahan diharapkan dapat menyampaikan informasi dan keterampilan kesehatan yang diperoleh agar dapat disampaikan kepada keluarga terdekat dan masyarakat lainnya secara umum.

Keywords:

Peel-off type facial skin mask; Marchantia paleacea liverwort herbs; green tea leaves; Posbindu.

ABSTRACT

Peel-off type facial skin mask preparations from herbal/synthetic ingredients can have the advantages of being easily removed, such as elastic membranes, improving hydration of the skin, treating wrinkles, aging, and acne, shrinking pores, moisturizing the skin, and relaxing facial muscles. Posbindu partner cadres in the working area of Puskesmas Pasirkaliki, Cimahi City, feel that there is still a lack of understanding and skill level in making simple cosmetic preparations from herbal ingredients, especially peel-off type facial skin mask preparations. Thus, we, as an extension team from the Community Partnership Program (PKM) grant scheme, strive to provide booklets, counseling on various facial skin health materials, and training assistance in making peel-off type facial skin masks with simple formulations of a combination of Marchantia paleacea liverwort herbaceous plants and green tea leaves to posbindu partner cadres in the Pasirkaliki Puskesmas Working Area, North Cimahi Village, Cimahi



City. The mixed results of this community service activity indicate that there are benefits, such as a significant increase in the level of health understanding in the results of pre-test and post-test evaluations of various health education that have been provided, including the importance of utilizing peel-off type facial skin mask preparations from traditional herbal ingredients and Posbindu partner cadres as agents of change are expected to convey health information and skills that obtained so that it can be conveyed to the immediate family and the rest of the community in general.

©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki intensitas matahari yang tinggi. Sinar ultraviolet dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan efek negatif bagi kesehatan, terutama kulit. Efek negatif yang ditimbulkan sinar ultraviolet seperti *sunburn*, pigmentasi, penuaan dini, dan kanker kulit. Kulit merupakan lapisan pelindung tubuh dari paparan polusi lingkungan, terutama kulit wajah yang sering terpapar oleh sinar UV akibatnya dapat menimbulkan masalah kulit sehingga perlu dilakukan perawatan kulit. *Sunburn* merupakan keadaan kulit yang terbakar disebabkan terpapar sinar matahari UV dan menginduksi terjadinya inflamasi yang menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah (Maigoda, Judiono, Purkon, Haerussana, & Mulyo, 2022; Mustarichie, Warya, Saptarini, & Musfiroh, 2016; Wang & Zennadi, 2020).

Pembuatan kosmetika dari bahan alami lebih baik daripada bahan sintesis. Salah satu diantaranya dari bahan alam adalah kombinasi herba lumut hati *Marchantia paleacea* dan daun teh hijau yang didalamnya terkandung antioksidan yang tinggi seperti polifenol, flavonoid, saponin, mineral, dan senyawa lain (Kusmiyati, Sudaryat, Lutfiah, Rustamsyah, & Rohdiana, 2015) yang memiliki efikasi antioksidan, antibakteri, dan imunomodulator/imunostimulan (Purkon et al., 2022, 2021). Dari hal tersebut, maka kombinasi dua bahan herbal tersebut dapat digunakan sebagai tanaman zat aktif untuk sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off* yang diformulasikan secara sederhana dengan basis gelatin, setelah pengolesan, dan pengeringan akan membentuk lapisan okklusif pada wajah. Formulasi tersebut mengandung bahan pelunak, pelembab, pewangi, dan zat aktif. Gelatin berperan dalam memberikan efek *peel-off* karena memiliki sifat adhesif sehingga dapat membentuk lapisan film yang mudah dikelupas setelah kering. Konsentrasi gelatin merupakan faktor terpenting yang berpengaruh terhadap kinerja pembentukan film dalam masker kulit wajah tipe *peel-off* dan bahannya mudah didapatkan (Gusti, Lestari, Lestari, & Tarigan, 2021; Sulistyarini et al., 2021; Sumiyati & Ginting, 2019; Wulandari et al., 2020).

Herba lumut hati *M. paleacea* dan daun teh hijau sebagai antioksidan dapat mengikat radikal bebas dalam sistem biologis. Hal ini membuat peluang untuk dapat dimanfaatkan sebagai produk pencegah *sunburn* dan mengurangi inflamasi, serta kader mitra Posbindu RW. 01 dan 08 di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki Kota Cimahi yang belum mengetahui tentang bentuk sediaan kosmetika dengan kandungan zat aktif dari kedua herbal ini memiliki efikasi untuk mencegah/mengurangi *sunburn*, *anti-aging* (mencegah penuaan dini), anti-komedo, dan anti-jerawat (Jantwal et al., 2019; Nawangsari & Silvia, 2019; Pirbalouti, 2014; Purkon et al., 2022; Wachira, Karori, Kerio, & Wanyoko, 2013). Teh hijau (*Camelia sinensis* L.) merupakan tanaman tropis yang mudah ditanam dan dikembangkan dan proses pembuatannya tidak melalui proses fermentasi sehingga memiliki kandungan antioksidan yang tinggi (Towaha & Balitri, 2013). Teh hijau mengandung berbagai

komponen kimia, diantaranya polifenol, fluor, vitamin K, kafein, dan mineral. Senyawa bioaktif dari tanaman tersebut adalah senyawa katekin yang merupakan golongan senyawa flavonoid (epikatekin/EC, epikatekin-3-galat/ECG, epigalokatekin/EGC, epigalokatekin-3-galat/EGCG, dan galokatekin/GC (Yuan, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan Kusmiyati, dkk. (2015) telah menunjukkan bahwa aktivitas antioksidan tinggi ditandai dengan rendahnya nilai IC50 yaitu 21,44 µg/mL. Khasiat lainnya yang secara ilmiah telah diketahui yaitu sebagai antibakteri dan antikanker (Kusmiyati et al., 2015; Li, Jia, Chen, & Xiao, 2017).

Keilmuan teknologi sediaan farmasi diperlukan untuk mengemas kombinasi d herba lumut hati *M. paleacea* dan daun teh hijau menjadi suatu produk yang praktis, efektif, dan mudah diterima, serta difahami masyarakat. Berdasarkan alasan tersebut maka kombinasi tersebut diformulasikan kedalam bentuk sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off*. Sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off* merupakan sediaan farmasi yang dapat digunakan di wajah dan dibiarkan selama 15-30 menit hingga mengering. Masker wajah lebih disukai karena penggunaannya yang praktis, efek hidrasi lebih tinggi, dan stabilitas lebih baik (Sulistyarini et al., 2021; Sumiyati & Ginting, 2019; Sunnah, Erwiyani, Yunisa, & Pratama, 2020; Wulandari et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu para kader mitra Posbindu merasa masih kurang terkait pengetahuan kesehatan untuk menjaga kesehatan kulit wajah dengan penggunaan kosmetik tertentu dan masih perlu meningkatkan keterampilan pemanfaatan bahan herbal menjadi suatu bentuk sediaan kosmetika dengan formulasi yang sederhana. Sehingga, perlu diadakan penyuluhan kesehatan dengan beragam materi kesehatan terkait menjaga kesehatan kulit wajah, pembagian booklet, demonstrasi, dan pendampingan pelatihan pembuatan masker kulit wajah tipe *peel-off* sebagai salah satu bekal pengetahuan dan keterampilan para kader posbindu di RW. 01 dan 08 Puskesmas Pasirkaliki, Kota Cimahi. Hal lainnya yang merupakan upaya mendorong peningkatkan keterampilan mitra Posbindu dalam pembuatan sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off* dikarenakan harga produk masker *peel-off* dipasaran baik yang berbahan sintesis/herbal yang relatif mahal. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan pengetahuan kesehatan tentang pentingnya menjaga kesehatan kulit wajah dan memberikan pendampingan pelatihan pembuatan masker kulit wajah tipe *peel-off* kepada kader mitra Posbindu sebagai salah satu *agent of change* di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki, Kelurahan Cimahi Utara, Kota Cimahi.

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada kader mitra Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki, Kelurahan Cimahi Utara, Kota Cimahi yang terdiri dari 17 responden kader. Metode kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Aula Kelurahan Cimahi Utara yang meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Persiapan (kerjasama dan pembuatan MoU dengan Puskesmas Pasirkaliki Kota Cimahi dan kader mitra Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki tersebut). Pada bulan Februari dan Maret tahun 2022 yaitu melakukan koordinasi dan kesepakatan pelaksanaan kegiatan dengan 2 pihak tersebut dan kemudian dilanjutkan dengan MoU.
- b. Penyusunan kuesioner untuk kader mitra Posbindu dan pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* terkait beragam materi kesehatan dan formulasi sederhana untuk sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off*.

- c. Pembuatan materi presentasi (PowerPoint) tentang manfaat menjaga/merawat kesehatan kulit, jenis-jenis penyakit kulit, manfaat herba lumut hati *M. paleacea*, manfaat daun teh hijau varietas Asamika, pentingnya penggunaan kosmetika bagi kulit wajah, dan aplikasi kombinasi kedua herbal tersebut bagi kesehatan kulit (seperti bentuk sediaan masker *peel-off*).
- d. Penyusunan booklet (bulan April)
Booklet yang dibuat tentang kandungan, manfaat, dan aplikasi daun teh hijau (khususnya varietas Asamika dari CV. Gambung, Bandung) bagi kesehatan kulit dan pentingnya penggunaan kosmetika bagi kulit wajah. Booklet tersebut akan diberikan kepada seluruh kader secara *softfile/hardcopy* selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyuluhan pertemuan ke-1
Penyuluhan ini dilakukan oleh Tim Penyuluh pada hari senin tanggal 6 Juni 2022 mulai pukul 09.00 s.d. 14.30 WIB di Gedung Kantor Kelurahan Pasirkaliki Kota Cimahi oleh gabungan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dari Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Bandung kepada kader mitra Posbindu. Penyuluhan yang diberikan tentang berbagai gangguan pada kulit wajah (atau infeksi pada kulit wajah), kandungan, manfaat, aplikasi/peranan herba lumut hati *M. paleacea*, dan aplikasi/peranan daun teh hijau varietas Asamika dan sebagai antioksidan, *anti-aging*, dan antijerawat/*anti-acne* bagi kesehatan kulit. Penyuluhan dilanjutkan tentang pentingnya/manfaat penggunaan kosmetika dari bahan herbal (kombinasi herba lumut hati *M. paleacea* dan daun teh hijau) seperti dalam bentuk sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off* untuk menjaga/merawat kesehatan kulit muka kepada kader mitra Posbindu di RW. 01 dan 08.
- b. Penyuluhan pertemuan ke-2
Penyuluhan pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Juni 2022 mulai pukul 10.22 WIB s.d. selesai di Gedung Kantor Kelurahan Pasirkaliki Kota Cimahi sebagai bentuk edukasi kesehatan lanjutan, demonstrasi, dan pendampingan pelatihan pembuatan sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off*.
- c. Evaluasi tingkat pemahaman kesehatan dengan pemberian soal *pre-test* dan *post-test*.
- d. Pendokumentasian dilakukan selama kegiatan penyuluhan dan pendampingan pelatihan berlangsung

3. Tahap Evaluasi

- a. Pengolahan data hasil pengisian kuesioner biodata, *pre-test*, dan *post-test*, dan analisa datanya secara statistik dengan SPSS versi 25.
- b. Pembuatan video kegiatan untuk dibuat HKI Hak Cipta Video ke Kemenkumham sebagai bentuk luaran tambahan (opsional).
- c. Pembuatan artikel ilmiah pengabdian masyarakat ke Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA.



Gambar 1. Bagan alir kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema PKM di tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

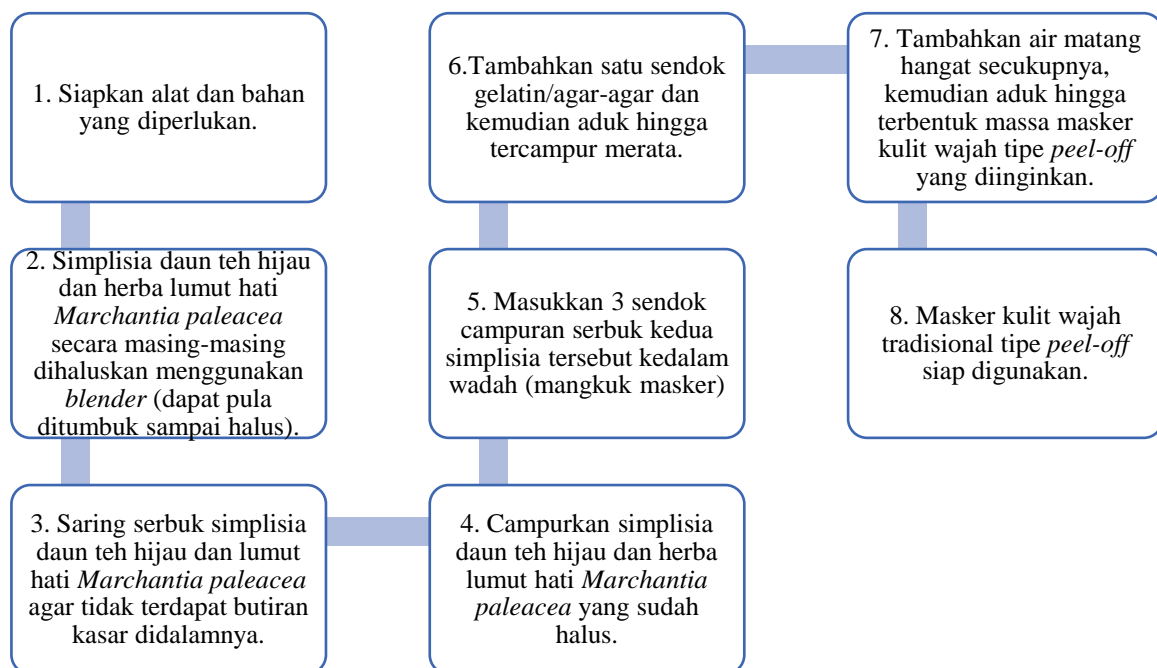
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan kepada kader mitra Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki, Kota Cimahi, selama kurang lebih 3 (tiga) bulan yang dimulai dari proses perizinan, koordinasi dengan kader mitra Posbindu, pihak dari Puskesmas Pasirkaliki, pembuatan booklet, pembuatan beragam materi kesehatan, pembuatan kuesioner dan soal *pre-test* serta *post-test*, penyuluhan berbagai materi kesehatan terkait kesehatan kulit wajah, demonstrasi, dan pendampingan pelatihan pembuatan masker kulit wajah tipe *peel-off*. Poin penting dari seluruh rangkaian kegiatan ini adalah mensosialisasikan pentingnya menjaga kesehatan kulit wajah dengan beragam bahan herbal/kombinasi herbalnya dan memberikan pelatihan pembuatan salah satu jenis sediaan kosmetik yaitu proses pembuatan masker kulit wajah tipe *peel-off* dengan formulasi sederhana dari bahan-bahan herbal dan bahan lainnya yang relatif mudah diperoleh serta terjangkau (Sulistyarini et al., 2021; Wulandari et al., 2020).

Tanaman herbal dapat dijadikan sebagai alternatif pengobatan tradisional yang paling mudah didapatkan, relatif murah, dan memiliki efek samping yang jauh lebih rendah sepemahaman masyarakat secara umum. Selain itu, masyarakat umum secara mudah dapat mengakses berbagai *database* di internet/*browser* dalam memahami jenis tanaman herbal, manfaat, dan khasiat yang menjadi pilihan keluarga sebagai salah satu pengobatan tradisional secara alami dan aman (Puspitasari, Sari, & Indrayati, 2021).

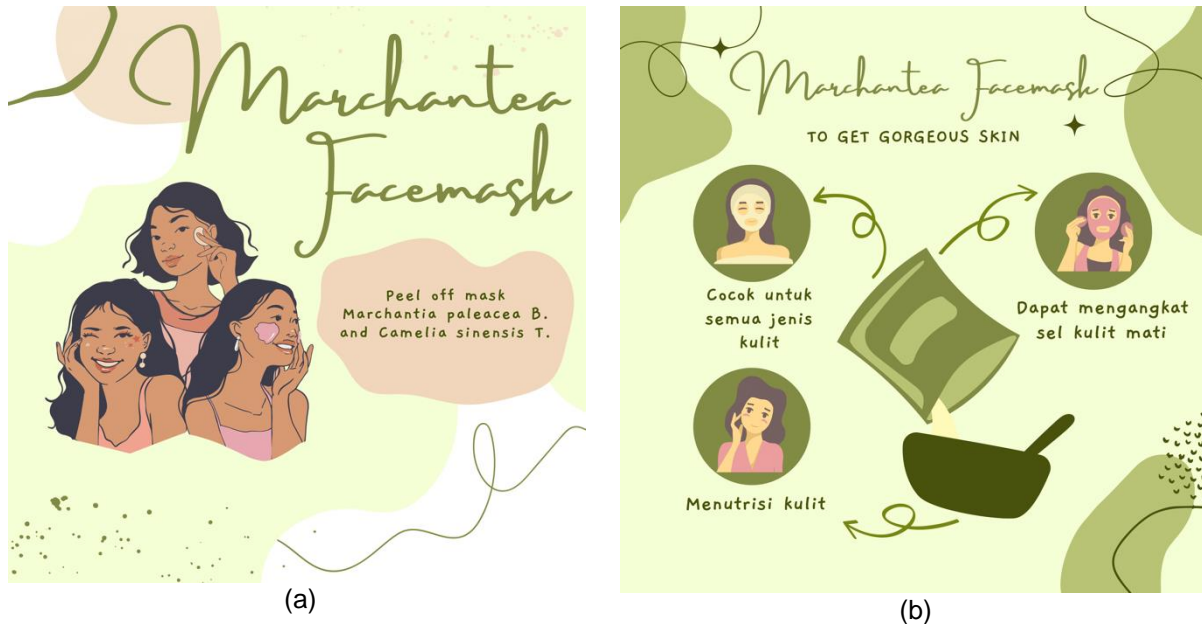
Kegiatan diawali dengan pemberian soal *pre-test* untuk melihat tingkat pemahaman kader mitra Posbindu yang dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi dan pemberian berbagai materi kesehatan yang dilakukan sebagai upaya swamedikasi, yang meliputi: jenis-jenis herbal yang sesuai untuk menjaga kesehatan kulit wajah, manfaat/khasiat apa saja dari jenis-jenis herbal tersebut, prosedur pengolahannya, dan diskusi tanya-jawab dengan para kader mitra Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki. Dalam kegiatan ini, seluruh peserta kader mitra Posbindu

memiliki semangat belajar yang tinggi untuk mempelajari keseluruhan materi kesehatannya. Kegiatan ini sesuai dengan anjuran dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) terkait Pembangunan Kesehatan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat secara luas sebagai bentuk investasi untuk pembangunan SDM yang produktif secara ekonomis dan sosial (Rumahorbo & Waluya, 2021).

Prosedur/cara pembuatan masker kulit wajah tipe *peel-off* dengan formulasi yang sederhana dengan kombinasi bahan herbal yang digunakan yaitu simplisia herba lumut hati *Marchantia paleacea* dan daun teh hijau varietas Asamika dapat dilihat pada Gambar 2. Tampilan kemasan sekunder dari produk sediaan masker kulit wajah tipe *peel-off* dengan nama produk "Marchantea Facemask" dapat dilihat pada Gambar 3. Kedua jenis herbal utama ini merupakan aplikasi riset (penelitian) dari beberapa tim penyuluh PKM yang juga dikombinasikan dengan pengaplikasian dari hasil penelusuran berbagai sumber pustaka primer terkait kedua jenis herbal ini yang utamanya memiliki efikasi sebagai antioksidan, *anti-aging*, dan *anti-acne* (mengobati jerawat) bagi kesehatan kulit, terutama kulit wajah (Fadhilla, Aditya Putri Iskandar, & Dewantari Kusumaningrum, 2012; Jantwal et al., 2019; Kusmiyati et al., 2015; Purkon et al., 2022; Sudaryat, Kusmiyati, Pelangi, Rustamsyah, & Rohdiana, 2015).

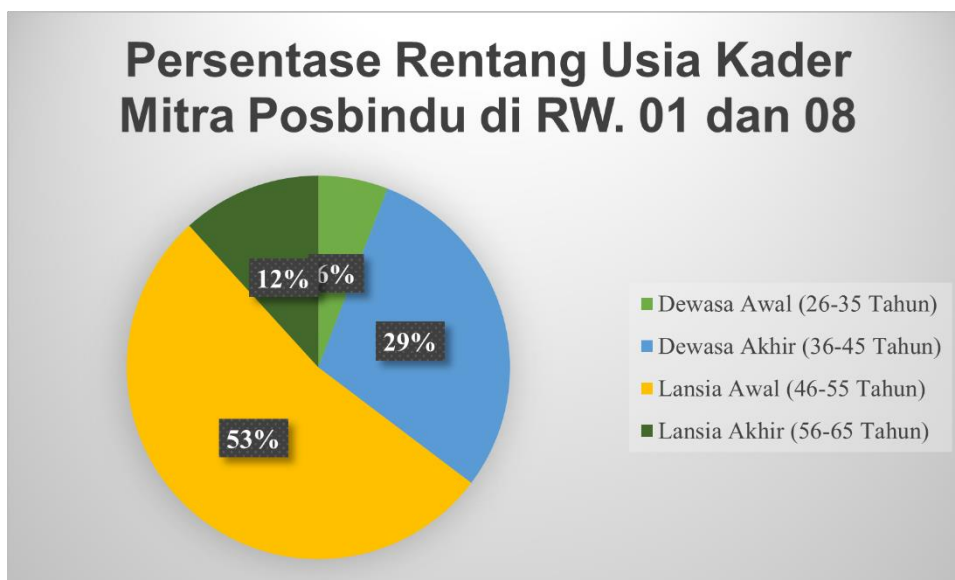


Gambar 2. Bagan alir prosedur pembuatan masker kulit wajah tradisional tipe *peel-off* yang didemonstrasikan dan diberikan pendampingan untuk pelatihannya kepada kader mitra Posbindu RW. 01 dan 08 di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki

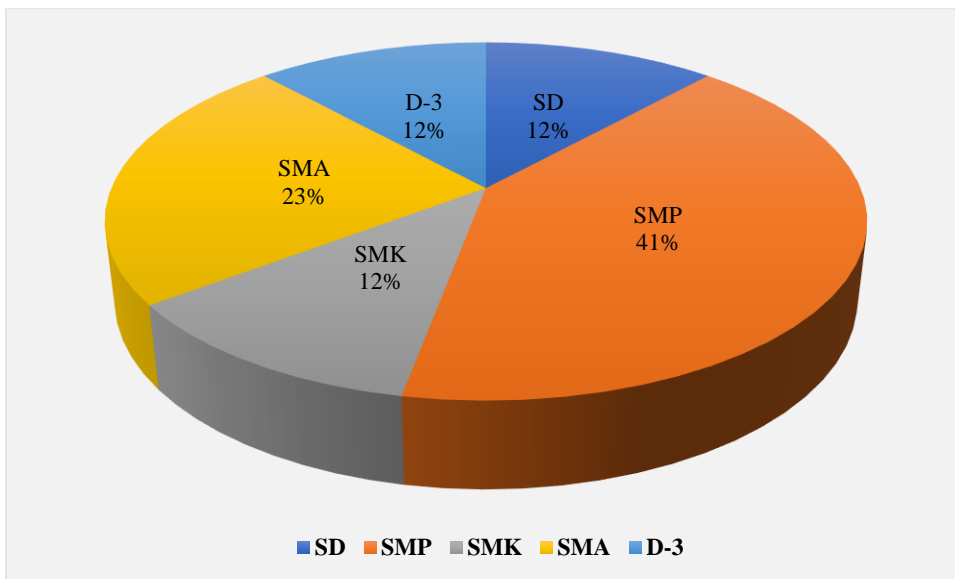


Gambar 3. Gambar desain kemasan sekunder dari produk masker kulit wajah tipe *peel-off* yang diberi nama produk “Marchantea Facemask” dengan dibantu proses pembuatan formulasi sederhana dan desain kemasannya oleh Tim Mahasiswa pada (a) dan (b)

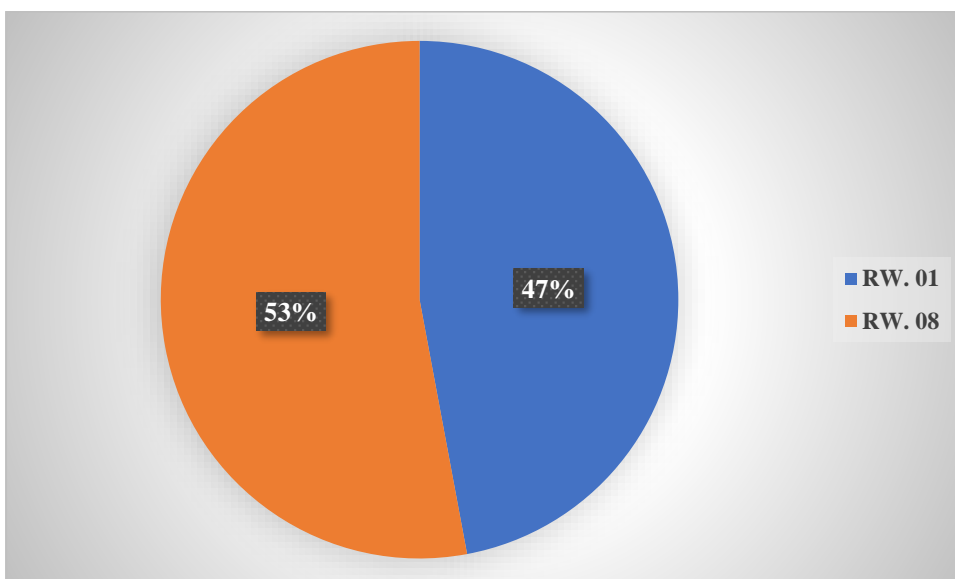
Pengisian profil/biodata responden kader mitra Posbindu RT. 01 dan 08 dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan asal RW. Pada hasil pengisian profil responden tersebut dapat dilihat pada Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6. Proses evaluasi peningkatan pemahaman terkait pemberian edukasi berbagai materi kesehatan yang dilaksanakan dengan pemberian soal *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Gambar 4, 5, dan 6. Seluruh kader mitra yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan berjumlah 17 orang.



Gambar 4. Persentase rentang usia kader mitra Posbindu di RW. 01 dan 08 wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki (n=17). Kategori usia telah disesuaikan menurut WHO dan Kemenkes (2009)



Gambar 5. Persentase pendidikan terakhir kader mitra Posbindu di RW. 01 dan 08 wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki (n=17)



Gambar 6. Persentase asal RW para kader mitra Posbindu RW. 01 dan 08 di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Rata-Rata (%)	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Hasil <i>Pre-test</i>	17	44,7059	13,28422	20,00	70,00
Hasil <i>Post-test</i>	17	63,5294	13,20094	30,00	80,00

Berdasarkan evaluasi tingkat pemahaman (pengetahuan) kader mitra Posbindu RW. 01 dan 08 melalui pemberian soal *pre-test* dan *post-test*.

Hasil uji statistik dengan metode Wilcoxon ini diperoleh dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 25. Pada Tabel 1 terdapat hasil uji statistik secara deskriptif dan pada Tabel 3 terdapat *negative ranks* yang disebut juga selisih negatif antara hasil perubahan pemahaman untuk *pre-test* dan *post-test*. Pada nilai 0 pada

N, *mean rank*, dan *sum of ranks* menunjukkan tidak adanya penurunan/pengurangan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. *Positive ranks* menjelaskan selisih positifnya antara hasil perubahan pemahaman pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Dimana pada *positive ranks*, sebanyak enam belas sampel data responden kader mitra telah mengalami peningkatan pemahaman kesehatan terkait beragam materi kesehatan yang telah diberikan. *Mean rank* (ranking rata-rata) sebesar 8,50 dengan jumlah ranking positifnya sebesar 136,00. Nilai *ties* atau nilai kesamaan untuk *pre-test* dan *post-test* diperoleh 1 data responden yang memiliki nilai sama untuk *pre-test* dan *post-test*-nya yang mengindikasikan terdapat 1 responden yang tidak mengalami peningkatan tingkat pemahaman terkait edukasi kesehatan yang telah disampaikan. Pada Tabel 2, terdapat 16 data responden kader mitra Posbindu dari total 17 kader (N) yang mengalami peningkatan hasil tingkat pemahaman kesehatan terkait kesehatan rongga mulut dan penggunaan yang baik dan benar mengenai obat kumur herbal.

Tabel 2. Hasil Rangkings pada Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil <i>Post-test</i> – Hasil <i>Pre-test</i>	<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	0,00	0,00
	<i>Positive Ranks</i>	16 ^b	8,50	136,00
	<i>Ties</i>	1 ^c		
	Total	17		

^a: Hasil *Post-test* < Hasil *Pre-test*

^b: Hasil *Post-test* > Hasil *Pre-test*

^c: Hasil *Post-test* = Hasil *Pre-test*

Tabel 3. Hasil Uji secara Statistik dengan Metode Wilcoxon

Kategori Evaluasi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Nilai Z	Kesimpulan
Pengetahuan Kesehatan	0,000	-3,564 ^a	Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil dari <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan <i>p-value</i> sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

^a = Berdasarkan pada *negative ranks*.

Pada Tabel 3., nilai Z yang diperoleh sebesar -3,564 yang berdasarkan ranking negatif dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dimana, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ini nilainya lebih kecil dari 0,05, maka H_0 -nya ditolak dan H_a -nya diterima. H_a yaitu terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil tingkat pemahaman pada perolehan nilai *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap strategi pemberian edukasi kesehatan terhadap kader mitra Posbindu RW. 01 dan 08.

SIMPULAN DAN SARAN

Berbagai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema PKM oleh tim penyuluh dari Jurusan Farmasi ini mengindikasikan tingkat efektivitas dari pemberian edukasi kesehatan terkait meningkatnya pemahaman kesehatan tentang pentingnya upaya menjaga kesehatan kulit wajah dan terampil dalam pembuatan masker kulit wajah tradisional tipe peel-off dengan formulasi sederhana dari bahan herbal untuk kader mitra Posbindu RW. 01 dan 08 di wilayah kerja Puskesmas

Pasirkaliki Hasil dari kegiatan PKM ini diharapkan dapat *sustainable* (berkelanjutan) oleh kader mitra Posbindu terkait penyampaian informasi kesehatan kulit wajah dan keterampilan pembuatan masker kulit wajah tipe *peel-off* dengan formulasi herbal yang sederhana kepada keluarga terdekat dan masyarakat lainnya secara umum/dapat menjadi peluang meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim penyuluh (*author*) mengucapkan terima kasih yang banyak kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan UPPM Poltekkes Kemenkes Bandung yang telah mendanai dengan hibah desentralisasi kompetitif skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sesuai dengan kontrak Nomor: LB.02.01/3.1/0143/2022. Tim penyuluh (*author*) juga mengucapkan terima kasih kepada Pihak Puskesmas Pasirkaliki, Kelurahan Cimahi Utara, Kecamatan Cimahi, Kota Cimahi, yang telah mendukung secara penuh kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilla, R., Aditya Putri Iskandar, E., & Dewantari Kusumaningrum, H. (2012). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Tumbuhan Lumut Hati (*Marchantia paleacea*) Terhadap Bakteri Patogen dan Perusak Pangan. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 23(2), 126–131. <https://doi.org/10.6066/jtip.2012.23.2.126>
- Gusti, D. R., Lestari, U., Lestari, I., & Tarigan, I. L. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Buah Nipah Menjadi Masker Gel Peel Off Pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kampung Laut Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 630–636. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11587>
- Jantwal, A., Rana, M., Joshi Rana, A., Upadhyay, J., Durgapal, S., & Arvind Jantwal, C. (2019). Pharmacological potential of genus *Marchantia*: A Review. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 8(2), 641–645. Retrieved from <https://www.phytojournal.com/archives/2019.v8.i2.7666/pharmacological-potential-of-genus-ltemgtmarchantialtemgt-a-review>
- Kusmiyati, M., Sudaryat, Y., Lutfiah, I. A., Rustamsyah, A., & Rohdiana, D. (2015). Aktivitas Antioksidan, Kadar Fenol Total, Dan Flavonoid Total Teh Hijau (*Camellia Sinensis* (L.) O Kuntze) Asal Tiga Perkebunan Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Teh Dan Kina*, 18(2), 101–106. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/296699064_Aktivitas_antioksidan_kadar_fenol_total
- Li, R., Jia, K., Chen, X. G., & Xiao, H. T. (2017). A novel curcuminoid-tea polyphenol formulation: Preparation, characterization, and in vitro anti-cancer activity. *Journal of Food Biochemistry*, 41(2), 1–11. <https://doi.org/10.1111/jfbc.12332>
- Maigoda, T. C., Judiono, J., Purkon, D. B., Haerussana, A. N. E. M., & Mulyo, G. P. E. (2022). Evaluation of *Peronema canescens* Leaves Extract: Fourier Transform Infrared Analysis, Total Phenolic and Flavonoid Content, Antioxidant Capacity, and Radical Scavenger Activity. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(A), 117–124. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8221>
- Mustarichie, R., Warya, S., Saptarini, N. M., & Musfiroh, I. (2016). Acute and subchronic toxicities of Indonesian mistletoes *Dendrophthoe pentandra* L. (Miq.) ethanol extract. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 6(9), 109–114. <https://doi.org/10.7324/JAPS.2016.60916>
- Nawang Sari, D., & Silvia, A. (2019). Evaluasi Sediaan Masker Antioksidan dari Ekstrak Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis*). *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 119–128. <https://doi.org/10.35960/vm.v10i2.452>

- Pirbalouti, A. G. (2014). Antioxidant activity, total phenolic and flavonoid contents of some medicinal and aromatic plants used as herbal teas and condiments in Iran. *Journal of Medicinal Food*, 17(10), 1151–1157. <https://doi.org/10.1089/jmf.2013.0057>
- Purkon, D. B., Fadhlillah, F. M., Maigoda, T. C., Iwo, M. I., Soemardji, A. A., Nadhifah, A., & Sudaryat, Y. (2022). Phytochemical, Use in Ethnomedicine, and Therapeutic Activities of *Marchantia* Genus. *Journal of Vocational Health Studies*, 5(3), 174–185. <https://doi.org/10.20473/jvhs.v5.i3.2022.174-185>
- Purkon, D. B., Iwo, M. I., Soemardji, A. A., Rahmawati, S. F., Fadhlillah, F. M., & Nadhifah, A. (2021). Immunostimulant Activity of *Marchantia paleacea* Bertol. Herb Liverwort Ethanol Extract in BALB/c Mice. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 32(4), 464–473. <https://doi.org/10.22146/ijp.2128>
- Puspitasari, I., Sari, G. N. F., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. *Warta LPM*, 24(3), 456–465. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.11111>
- Rumahorbo, H., & Waluya, N. A. (2021). Implementasi Model Pemberdayaan Segitiga Kerjasama pada Pengelolaan Posbindu PTM. *Media Karya Kesehatan*, 4(2), 131–143. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/view/32645>
- Sudaryat, Y., Kusmiyati, M., Pelangi, citra ratu, Rustamsyah, A., & Rohdiana, D. (2015). Aktivitas Antioksidan Seduhan Sepuluh Jenis Mutu Teh Hitam (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) Indonesia. *Teh Dan Kina*, 18(2), 95–100. Retrieved from <https://tcjournal.com/index.php/tcrj/article/download/70/44>
- Sulistiyarini, I., Hesti, A. W., Susanti, E., Harni, T., Kresnawati, Y., Suprijono, A., ... Semarang, P. (2021). Pembuatan Masker Peel-off Buah Naga di Dusun Demungan, Tuntang, Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (DiMas)*, 3(1), 125–130. Retrieved from <https://dimas.stifar.ac.id/dimas/issue/view/3>
- Sumiyati, S., & Ginting, M. (2019). Formulasi Masker Gel Peel off dari Kulit Buah Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L.). *Jurnal Dunia Farmasi*, 1(3), 123–133. <https://doi.org/10.33085/jdf.v1i3.4375>
- Sunnah, I., Erwiyani, A. R., Yunisa, K. O., & Pratama, N. M. (2020). Phytochemical Screening of Pumpkin (*Cucurbita maxima*) Nanoextract Peel-Off Mask Gel Form. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v3i1.493>
- Towaha, J., & Balittri. (2013). Kandungan Senyawa Kimia pada Daun Teh (*Camellia sinensis*). *Warta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industri Dan Pengembangan Tanaman Industri*, Vol. 19, pp. 12–16.
- Wachira, F., Karori, S., Kerio, L. C., & Wanyoko, J. K. (2013). Cultivar Type and Antioxidant Potency of Tea Product. In *Tea in Health and Disease Prevention*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-384937-3.00008-2>
- Wang, Q., & Zennadi, R. (2020). Oxidative stress and thrombosis during aging: The roles of oxidative stress in RBCS in venous thrombosis. *International Journal of Molecular Sciences*, 21(12), 1–22. <https://doi.org/10.3390/ijms21124259>
- Wulandari, W., Anggoro, A. B., Purwaningsih, Y., Elisa, N., Dinurrosifa, R. S., Indriyanti, E., ... Ramonah, D. (2020). Aplikasi Serbuk Kopi (*Coffea* sp.) Tempur Dalam Sediaan Masker Gel Peel Off Application of Coffee Powder (*Coffea* sp.) Tempur In Gel Peel Off Mask Preparation. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (DiMas)*, 1(2), 68–75. Retrieved from <https://repository.stifar.ac.id/Repository/article/view/271>
- Yuan, J. M. (2013). Cancer prevention by green tea: Evidence from epidemiologic studies 1-4. *American Journal of Clinical Nutrition*, 98(6), 1676–1681. <https://doi.org/10.3945/ajcn.113.058271>